



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 12 Mei 2020

Halaman: 1

Klaster Indogrosir											
Ada di Seluruh DIY											
JOGJA-Persebaran Covid-19 melalui Klaster Indogrosir di wilayah DIY kian meluas seiring dengan ditemukannya banyak karyawan yang positif Covid-19 berdasarkan hasil laboratorium. Sunartono, Ujang Hasanudin, David Kurniawan redaksi@harianjogja.com ▶ Keenam pasien positif tersebut semuanya merupakan karyawan Indogrosir. ▶ Dinas Kesehatan Bantul terus berupaya menelusuri semua yang berkontak erat dengan ketujuh pasien positif Covid-19 dari Klaster Indogrosir. Klaster Indogrosir juga sudah menyebar ke seluruh DIY. Pada Senin (11/5), DIY kembali menambah enam kasus positif yang semuanya merupakan karyawan Indogrosir. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menjelaskan kasus Covid-19 di DIY bertambah enam kasus sehingga saat ini total tercatat 159 kasus positif per Senin (11/5). Satu pasien sembuh Kasus 95 di Depok Sleman. Keenam pasien positif paling anyar semuanya merupakan karyawan Indogrosir, dengan rincian terdiri atas empat warga Bantul serta warga Kulonprogo dan Kota Jogja masing-masing satu orang. Mereka teridentifikasi dengan Kasus 156, laki-laki, 25, warga Pleret, Bantul; Kasus 157, laki-laki, 32, warga Kasihan, Bantul; dan Kasus 158, perempuan, 20, warga Srandakan, Bantul. Tiga pasien lainnya adalah Kasus 159, laki-laki, 25, warga Pajangan, Bantul; Kasus 160, perempuan, 33, warga Nanggulan, Kulonprogo; dan Kasus 161 laki-laki, 33, warga Umbulharjo, Kota Jogja. "Riwayat dari keenam kasus berhubungan dengan Klaster Indogrosir," katanya.											
<table border="1"><thead><tr><th>Instansi</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td></tr><tr><td>2.</td></tr><tr><td>3.</td></tr><tr><td>4.</td></tr><tr><td>5.</td></tr></tbody></table>	Instansi	1.	2.	3.	4.	5.	<table border="1"><thead><tr><th>Tindak Lanjut</th></tr></thead><tbody><tr><td>☐ Untuk Ditanggapi</td></tr><tr><td>☐ Untuk Diketahui</td></tr><tr><td>☐ Jumpa Pers</td></tr></tbody></table>	Tindak Lanjut	☐ Untuk Ditanggapi	☐ Untuk Diketahui	☐ Jumpa Pers
Instansi											
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Tindak Lanjut											
☐ Untuk Ditanggapi											
☐ Untuk Diketahui											
☐ Jumpa Pers											
Dinas Kesehatan	rtu, Kepala										

Klaster Indogrosir...

Dengan demikian, sampai saat ini sudah ada 13 karyawan Indogrosir yang teridentifikasi positif Covid-19 berdasarkan hasil laboratorium. Sebelumnya sudah ada tujuh karyawan Indogrosir yang dinyatakan positif Covid-19. Sebanyak tiga warga Bantul dan empat warga Sleman, di mana satu di antaranya dinyatakan sembuh yakni Kasus 79, laki-laki, 45, warga Depok, Sleman.

Sementara itu, tujuh orang warga Gunungkidul yang berasal dari Klaster Indogrosir juga dinyatakan reaktif saat *rapid test*. Dengan demikian Klaster Indogrosir sudah menyebar ke empat kabupaten dan satu kota di DIY.

Menurut Berty semua karyawan Indogrosir yang positif Covid-19 semua dalam keadaan baik, dalam arti tidak sakit berat sehingga bisa dikategorikan sebagai orang tanpa gejala. "Ya karyawan, tapi untuk bagian mana tidak ada infonya [yang masuk ke Gugus Tugas DIY], semuanya OTG," ujarnya.

Adapun jumlah pasien positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh setelah melalui rangkaian tes PCR dan hasilnya negatif dua kali dilaporkan hanya ada satu orang. Pasien sembuh itu adalah Kasus 95, laki-laki, 67, warga Depok, Sleman.

"Jumlah PDP [pasien dalam pengawasan] saat ini tercatat 1.114 orang, sebanyak 190 di antaranya masih dalam perawatan. Negatif tercatat 807 orang, proses laboratorium ada 148 pasien, kemudian jumlah total ODP [orang dalam pemantauan] per hari ini [kemarin] terdata 5.547 orang," ujarnya.

Penelusuran Pasien

Dinas Kesehatan Bantul masih terus berupaya menelusuri semua yang berkontak erat dengan ketujuh pasien positif Covid-19 dari Klaster Indogrosir. "Semua dari klaster Indogrosir. Semua karyawan tersebut Orang Tanpa Gejala [OTG]," kata Juru Bicara Percepatan Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santoso, Senin.

Ok, sapaan akrab Sri Wahyu, mengatakan ketujuh orang yang

terkonfirmasi positif melalui pemeriksaan *swab Polymerase Chain Reaction* (PCR) adalah bagian dari 14 orang yang sebelumnya dinyatakan reaktif dari hasil pemeriksaan *rapid test*. Pemkab Bantul terus menelusuri semua pihak yang berkontak erat dengan ketujuh pasien tersebut. "Kami sedang melakukan *tracing* ke kontak erat. Prinsipnya orang yang kontak erat kami lakukan isolasi mandiri," ujar Oky yang juga sebagai Kepala Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Dinas Kesehatan Bantul itu.

Saat ini, kata Oky, pasien positif Covid-19 dari Klaster Indogrosir dirawat di Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 (RSLKC) dan PKU Muhammadiyah Bantul. Oky mengatakan proses penelusuran kontak erat tidak hanya berhenti pada keluarga 14 pasien dari klaster Indogrosir, tetapi juga tetangga hingga lingkungan pergaulannya.

Ia belum bisa menghitung berapa yang sudah ditelusuri oleh masing-masing puskesmas karena proses penelusuran masih berlangsung.

"Perkiraan pasti di atas 100 orang mulai dari lingkungan keluarga dan lokasi pergaulan," kata Oky.

Proses penelusuran juga diperluas sampai pada kurun 10 April atau 14 hari sebelum pasien pertama kali dinyatakan positif di Sleman. Pasien positif pertama dari karyawan Indogrosir ditetapkan pada 24 April lalu. Perluasan itu untuk mengantisipasi kemungkinan adanya penularan selama masa inkubasi dari pasien positif pertama di Indogrosir.

"Pasien positif pertama itu kan dinyatakan positif per 24 April. Kalau kami ambil masa inkubasinya jatuh pada 10 April. Kami hitung dari mulai gejala timbul," ujar Oky.

Dinas Kesehatan Kulonprogo menyatakan ada penambahan satu pasien positif Covid-19 yang berasal dari Klaster Indogrosir. "Ada penambahan satu kasus positif, pasien berjenis kelamin perempuan, 33 asal Kapanewon Nanggulan. Pasien

tersebut merupakan karyawan Indogrosir dan kini sudah dirawat di RSUD Wates," kata Juru Bicara Pusat Informasi Covid-19 Dinkes Kulonprogo, Baning Rahayu Jati.

Perempuan yang juga menjabat sebagai Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Kulonprogo ini mengatakan, Dinkes sudah melakukan *tracing* kontak terhadap keluarga dan hasilnya nonreaktif. "Sementara untuk pemeriksaan terhadap kontak erat lainnya akan dilanjutkan besok siang [hari ini]," ucapnya.

Adapun dua PDP dari Klaster Indogrosir yang sebelumnya dirawat di RSUD Wates, masing-masing warga Panjatan dan Kalibawang, sudah diperbolehkan pulang karena berdasarkan hasil tes *swab* dinyatakan negatif. Namun demikian keduanya tetap harus menjalani karantina mandiri selama 14 hari.

Disinggung soal kondisi seluruh pasien positif Covid-19 di Kulonprogo, Baning menyatakan semua pasien dalam keadaan stabil. Mereka hanya tinggal menunggu hasil tes *swab* oleh Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta.

"Terlihat kesiapan ruang isolasi, mulai hari ini [kemarin] RSUD Wates sudah siap dengan 16 ruang isolasi, terdiri dari Ruang Gardena sebanyak enam tempat tidur dan Dahlia 10 tempat tidur," katanya.

Kepala Dinkes Kabupaten Gunungkidul, Dewi Irawaty, mengatakan ada dua karyawan Indogrosir yang berasal dari Gunungkidul. Satu orang berasal dari Kecamatan Panggang dan satunya dari Kecamatan Semanu.

"Dua orang ini sudah dites cepat hasilnya reaktif dan ditindaklanjuti dengan pengambilan *swab*," katanya.

Meski hasil *swab* belum keluar, tim medis sudah melakukan *tracing* kontak, hasilnya lima warga yang dinyatakan reaktif *rapid test*. "Satu orang berasal dari Panggang dan empat lainnya dari Semanu. Jadi, total dari Klaster Indogrosir ada tujuh orang yang reaktif," ujarnya.

(Jalu Rahman Dewantara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005